

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi media sangat terkait dengan sejarah dan perkembangan jurnalisme (Steensen and Ahva, 2014). Perkembangan teknologi media terkini yaitu jurnalisme digital, membuat kehadiran berita harus dalam bentuk perpaduan multimedia. Wartawan harus mampu menyebarkan informasi dengan memadukan berbagai media sekaligus antara teks, audio dan video untuk menjangkau audiens secara lebih efektif (Adkiza & Aghnia, 2015). Selain itu, jurnalisme digital mengubah cara industri jurnalisme bekerja, membuatnya lebih cepat menerbitkan berita dan lebih mengenal audiensnya. Industri jurnalisme digital membangun gagasan waktu yang teratur dan berbeda, baik dalam definisi berita maupun konsumsi berita (Waisbord, 2019). Pemahaman ini membentuk konsep siklus berita dan tenggat waktu, serta menyesuaikan pola konsumsi berita berdasarkan waktu (Bødker 2017).

Pengenalan audiens oleh media digital bukan didorong oleh keinginan untuk mendekatkan diri, melainkan karena konsumen kini memiliki kontrol terhadap pola konsumsi berita. Konsumen berita jurnalisme digital memiliki akses kepada video digital dan galeri foto, *slideshow* multimedia dengan foto dan potongan suara, reportase mendalam khusus yang memiliki lebih banyak informasi dibandingkan dengan reportase cetak atau televisi, surel daring mengenai *breaking news*, dan menyesuaikan atau mempersonalisasikan layanan berita (Kawamoto, 2004). Dengan itu, konsumen berita diberikan keluasaan dalam memilih dan menentukan berita dan informasi dari beragam platform. detikCom menjadi contoh media digital yang mampu mengintegrasikan berbagai format berita, mulai dari teks hingga video interaktif, dalam satu platform yang mudah diakses.

detikCom, media digital yang lahir sejak tahun 1998 menggunakan kecepatan internet sebagai salah satu kekuatannya dalam berkompetisi dengan media lain. Salah satu ciri khas dari detikCom berada pada kecepatan berita itu dikumandangkan dan kemudahan dalam mengakses berita. Selain itu, detikCom memiliki laman kanal khusus yang menampilkan berita dalam bentuk foto dan video.

20Detik merupakan salah satu kanal multimedia detikCom yang menampilkan berita dalam bentuk video-audio. Konten berita 20Detik berbentuk dalam dua macam, yaitu *hard news* pendek dan program reguler. *Hard news* pendek 20Detik digunakan sebagai konten multimedia yang ditambah dalam artikel teks detikCom. Sedangkan program reguler 20Detik dibentuk untuk mendalami suatu topik atau isu. 20Detik memiliki beberapa program reguler seperti: detikPagi, detikSore, Blak-Blakan, Music Stage, dan lainnya. Salah satu program reguler 20Detik, detikSore merupakan program berita umum dengan enam segmen. Siaran umumnya memuat terlalu banyak cerita, yang masing-masing mencoba meringkas terlalu banyak informasi ke dalam waktu yang terlalu sedikit. Setiap cerita merupakan segmen individual yang memadukan konten visual dan verbal secara kompleks (Baran & Davis, 2014, p.234). Program detikSore terdiri atas enam segmen utama yang masing-masing membahas topik berbeda, seperti:

- A. *Trending Today* fokus pada umum terbaru.
- B. Indi fokus pada isu daerah.
- C. *D'Hattrick* fokus pada isu sepakbola.
- D. *Editorial Review* fokus pada isu politik.
- E. *Market Review* fokus pada isu ekonomi dan IHSG.
- F. *Sunsetalk* fokus pada isu *human interest*.

Penulis berkesempatan dalam melaksanakan kegiatan magang di detikCom, khususnya pada kanal 20Detik dalam program reguler detikSore yang menayangkan berita-berita sesuai pada segmen program. Implementasi

pengetahuan masa kuliah datang dalam bentuk persiapan praproduksi dan produksi program. Secara lebih spesifik, tugas dari penulis sebagai tim kreatif program adalah meringkas artikel bulletin, mencari dan mengajak narasumber untuk datang ke program. Selain itu, penulis juga mengoperasikan beberapa perangkat seperti: admin live, switcher, dan CG operator.

Melaksanakan kegiatan magang merupakan salah satu upaya penulis dalam menambah pengetahuan persiapan program dengan cara kerja jurnalistik profesional. Pada akhirnya, penulis diberi kesempatan untuk mempersiapkan dan mengurus program reguler detikSore yang membahas banyak isu-isu.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Magang penulis di kanal 20Detik, khususnya program detikSore, memiliki tujuan sebagai salah satu syarat kelulusan pada jenjang S1, Program Studi Jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, secara khusus aktivitas pelaksanaan magang ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses kerja jurnalis sebagai tim creative pada program detikSore di kanal 20Detik dalam media detikCom.
2. Mengimplementasikan kemampuan dan pengetahuan mengenai persiapan program, mencari dan mempersiapkan narasumber, mempersiapkan berita-berita *bulletin*.
3. Mengetahui tahapan-tahapan kerja jurnalis dalam produksi program secara lebih profesional.
4. Menambah wawasan terkait dengan isu-isu dalam berita harian yang memiliki nilai kepentingan publik.
5. Melatih jurnalis dalam menghadapi dunia profesional di industri program berita, sehingga diharapkan menjadi seseorang yang berkompeten di bidangnya.
6. Menambah pengetahuan terkait persiapan dan produksi program berita harian yang memiliki berbagai segmen di dalamnya.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Aktivitas pelaksanaan kerja magang berlangsung pada 3 Februari 2025 hingga 20 Juni 2025. Menghasilkan total hari dalam kegiatan magang ini berjumlah 137 hari. Program magang reguler ini mensyaratkan total minimal 640 jam kerja.

Dalam pengaplikasiannya, penulis bersama dengan pemegang lain memiliki jadwal kerja yang ditetapkan oleh detikCom untuk hadir setiap hari kerja dalam satu minggu. Penulis bekerja di hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat, pada hari Sabtu, Minggu, dan hari libur bersama penulis tidak memiliki jadwal kerja. Penulis memiliki jadwal kerja yang sama dengan tim creative tetap lainnya di detikCom. Jam kerja penulis bersama dengan pemegang lain dan tim creative tetap mulai dari pukul 11.00 WIB hingga 19.00 WIB.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis mengirimkan Curriculum Vitae (CV) beserta portofolio ke beberapa perusahaan media yang berlokasi di Jakarta. Salah satu perusahaan media yang penulis kirimkan CV beserta dengan portfolionya adalah detikCom. Ketika itu penulis mendapatkan informasi lowongan kerja magang dari orangtua, sehingga penulis memutuskan untuk mengirimkan e-mail lamaran magang ke detikCom pada 8 Januari 2025. Setelah mengirimkan lamaran tersebut penulis mendapatkan balasan lewat WhatsApp di tanggal 10 Januari oleh HRD detikCom untuk memberikan penulis undangan interview tatap muka. Undangan itu mengajak penulis untuk hadir ke kantor detikCom yang berada di Jl. Kapten Tendean, Jakarta Selatan pada tanggal 13 Januari 2025.

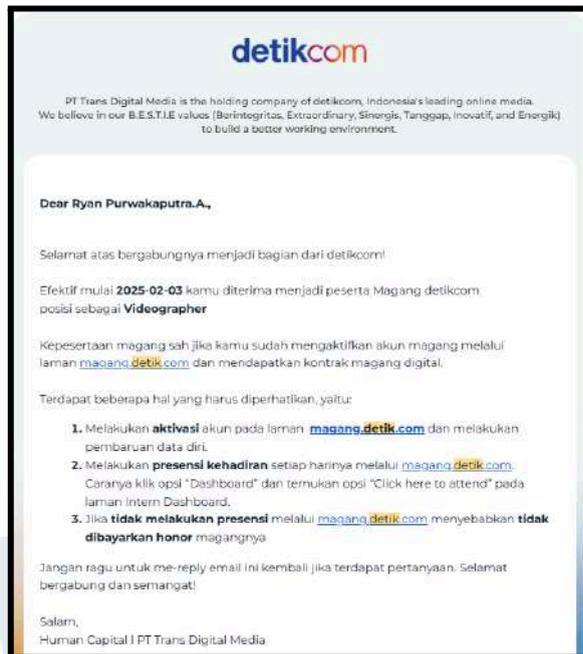


Gambar 1.1 Undangan interview untuk Magang di detikCom

Sumber: Dok. Pribadi

Selang beberapa hari, penulis bertemu dengan HRD detikCom beserta user detikCom. Dalam interview itu, penulis bertemu dengan dua user, produser program harian detikPagi, Trypama Randra Laksmana dan detikSore, Stanislaus Kostka Brillyan Vandy Yansa. Penulis memberikan ulang CV beserta portfolio kepada user agar dapat dibahas dalam interview. Di Hari itu penulis diberikan tawaran untuk melaksanakan magang di detikCom. Namun, penulis tidak langsung melaksanakan kegiatan magang keesokan harinya. Beberapa hari kemudian, kontrak kerja telah dibuat dan diberikan, penulis membaca kontrak itu dan ditemukan bahwa penulis akan diposisikan sebagai videographer.

Pada 3 Februari 2025, pukul 11.00, penulis bertemu dengan HRD detikCom di lantai 8 Gedung Trans TV bersama dengan pemagang lain. Hari itu, penulis bersama dengan pemagang lainnya melewati orientasi pertama detikCom dan penulis dikenalkan dengan Tim detikSore. Pertemuan dengan tim detikSore menandakan bahwa posisi kerja penulis berubah menjadi tim kreatif. Siang hari pukul 11.00 penulis masuk ke kantor untuk bertemu Tim kreatif detikSore dan melaksanakan tugas reguler program detikSore.



Gambar 1.2 Pemberitahuan Penerimaan Kegiatan Magang di detikCom

Sumber: Dok. Pribadi

Pada tahapan sebelumnya, penulis melakukan pengajuan KM-01 yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan diberikannya Surat Pengantar Magang (KM-02). KM-02 diunggah oleh penulis sebagai attachment lamaran magang ketika proses tahapan seleksi. Setelah diterima kerja magang di detikCom, penulis langsung mengunduh Kartu Kerja Magang (KM03), Formulir Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Formulir Realisasi Kerja Magang (KM-05), Form Penilaian Kerja Magang (KM-06), dan Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang (KM-07).